

GAMBARAN KELAINAN REFRAKSI PADA ANAK DI RS PURI CINERE TAHUN 2017
DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Fannani Nursyabani¹, Saskia N. Mokoginta², Irwandi M. Zen³

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelainan refraksi merupakan penyebab utama gangguan penglihatan di seluruh dunia. Pada tahun 2004, terdapat 12,8 juta penduduk dunia pada kelompok usia 5-15 tahun yang mengalami gangguan penglihatan karena kelainan refraksi yang tidak terkoreksi. Di Indonesia pada tahun 2012 terdapat 55 juta penduduk yang mengalami kelainan refraksi atau sekitar 25% dari jumlah penduduk.

Tujuan: Mengetahui angka kejadian kelainan refraksi pada anak di Rumah Sakit Puri Cinere tahun 2017.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan data sekunder berupa rekam medis penderita kelainan refraksi pada anak di Rumah Sakit Puri Cinere tahun 2017. Metode pengambilan sampel dengan *total sampling* didapatkan sebanyak 259 sampel yang memenuhi kriteria dan dianalisa secara statistic frekuensi.

Hasil: Angka kejadian kelainan refraksi pada anak tahun 2017 sebanyak 259 kasus dengan distribusi miopia (88,4%), hipermetropia (0,4%), astigmatisma (11,2%), berdasarkan jenis kelamin laki-laki (42,1%), perempuan (57,9%), berdasarkan kelompok usia ≤ 5 tahun (2,7%), 6-9 tahun (23,9%), 10-14 tahun (52,9%), ≥ 15 tahun (20,5%), berdasarkan derajat miopia, miopia ringan (74,85%), miopia sedang (17,9%), miopia tinggi (5,24%). Angka kejadian ambliopia (63,7%), tanpa ambliopia (31,3%). Angka kejadian anisometropia (2,7%), tanpa anisometropia (97,7%).

Kesimpulan: Angka kejadian kelainan refraksi pada anak tahun 2017 sebanyak 259 kasus, miopia (88,4%), hipermetropia (0,4%), astigmatisma (11,2%). Distribusi berdasarkan jenis kelamin paling banyak perempuan (57,9%), berdasarkan kelompok usia paling banyak 10-14 tahun (52,9%), berdasarkan derajat miopia paling banyak miopia ringan (74,85%). Angka kejadian ambliopia 63,7%. Angka kejadian anisometropia 2,7%. Tinjauan Islam tentang gambaran kelainan refraksi mata pada anak di Rumah Sakit Puri Cinere tahun 2017 merupakan kegiatan penelitian di bidang kedokteran. Penelitian merupakan pekerjaan dalam mencari kebenaran ilmiah. Sebagai peneliti hendaklah bekerja dengan niat karena Allah dan bersikap profesional. Bagi anak penderita kelainan refraksi mata, hendaknya berobat karena Allah menurunkan penyakit beserta obatnya, serta berobat kepada ahlinya.

Kata Kunci: *Kelainan Refraksi, Anak, Angka Kejadian*

OVERVIEW REFRACTIVE ERROR IN CHILDREN IN PURI CINERE HOSPITAL BY THE YEAR 2017 AND ITS REVIEW IN ISLAM

Fannani Nursyabani¹, Saskia N. Mokoginta², Zulmaizarna³

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Islamic Education, YARSI University

ABSTRACT

Background: Refractive error is the leading cause of visual impairment worldwide. In 2004, there were 12.8 million people worldwide in the age group of 5-15 years old who experience visual impairment due to refractive errors were not corrected. In Indonesia in 2012 there were 55 million people who have refractive errors, or about 25% of the population.

Aim: Knowing the prevalence of refractive errors in children at Puri Cinere Hospital by the year 2017.

Method: This research is a descriptive study using secondary data from medical records of child patients with refractive errors at Puri Cinere Hospital by the year 2017. The sampling method with a total of 259 samples sampling found that meet the criteria and were analyzed.

Results: The incidence of refractive errors in children in 2017 as many as 259 cases with myopia distribution (88.4%), hypermetropia (0.4%), astigmatism (11.2%), based on the sex of men (42.1%), women (57.9%), by age group ≤ 5 years (2.7%), 6-9 years (23.9%), 10-14 years (52.9%), ≥ 14 years (20.5 %), based on the degree of myopia, mild myopia (74.85%), moderate myopia (17.9%), high myopia (5.24%). The incidence of amblyopia (63.7%), without amblyopia (31.3%). The incidence of anisometropia (2.7%), without anisometropia (97.7%).

Conclusion: The incidence of refractive errors in children in 2017 as many as 259 cases, myopia (88.4%), hypermetropia (0.4%), astigmatism (11.2%). Distribution by sex most women (57.9%), by age group at most 10-14 years (52.9%), based on the degree of myopia most mild myopia (74.85%). Amblyopia incidence rate 63.7%. The incidence of anisometropia 2.7%. Overview of Islam about refractive disorders in children at Puri Cinere Hospital by the year 2017 is research activities in the field of medicine. The study is the work in the search for scientific truth. As the researchers let work with the intention for Allah and be professional. For children who suffer from refractive disorders, should seek treatment because Allah sent down the disease and its cure, and get treatment from the experts.

Keywords: Refraction disorder, Children, Incidence Rate
